

BAB 2

PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

Kerja praktik adalah mata kuliah wajib di Universitas Multi Data Palembang khususnya mahasiswa Informatika. Tujuannya untuk memastikan semua ilmu dan materi selama perkuliahan telah dipahami oleh setiap mahasiswa. Bab ini memaparkan landasan teori sebagai penguat isi deskripsi, dan uraian pekerjaan yang dilakukan penulis selama sepuluh minggu di tempat kerja praktik.

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka bertujuan untuk mendeskripsikan hal yang mendasari pembuatan aplikasi, serta dasar akuntansi tentang laporan arus kas. Aplikasi dibuat dengan *framework* PHP yaitu Laravel. Laravel didesain dengan prinsip yang membuat pengembangan aplikasi berbasis web lebih efisien, dinamis dan powerful. Laravel menerapkan konsep arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) di bagian *back-end* dengan sangat baik.

2.1.1 Website

Website adalah Halaman web yang saling berhubungan yang berisi kumpulan informasi berupa teks, gambar, animasi, audio dan video bisa diakses melalui jalur koneksi internet yang dibuat untuk personal, organisasi dan perusahaan. Kumpulan dokumen-dokumen yang sangat banyak yang berada pada komputer server (*webserver*), dimana server tersebar di lima benua termasuk Indonesia, dan terhubung menjadi satu melalui jaringan internet. Website atau situs

dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink) (Noviana, 2022).

2.1.2 XAMPP

XAMPP adalah bagian dari Apache yang kecil dan ringan berisi teknologi pengembangan web paling umum dan disimpan dalam satu paket. Ukurannya yang kecil, dan mudah dipakai menjadi alat yang ideal untuk siswa dalam belajar mengembangkan dan menguji aplikasi dalam PHP dan MySQL (Dvorski, 2007).

2.1.3 Structured Query Language

SQL atau *Structured Query Language* adalah jenis spesial dari bahasa pemrograman membangun untuk bekerja dengan relational database seperti MySQL, Oracle, Microsoft SQL Server, PostgreSQL, Informix, dan lainnya (Rodriguez, J and Guardo, 2005).

Tabel 2. 1 Perbandingan Implementasi SQL

Perbandingan Implementasi SQL		
RDBMS	Keuntungan	Kekurangan
Oracle	Serbaguna, stabil, dan aman	TCO berpotensi tinggi
MS SQL Server	Stabil dan aman	TCO yang relatif tinggi; hak milik

PostgreSQL	Up and coming basis data dengan TCO yang rendah	Belum diterapkan secara luas dalam penggunaan bisnis skala besar
Informix	Stabil; memiliki dukungan yang baik tersedia	Umumnya TCO lebih tinggi
MySQL	Menawarkan database skenario kasus terbaik dalam banyak hal; TCO rendah, stabilitas tinggi, keamanan tinggi, dan dukungan luar biasa	Tidak semua versi tersedia menawarkan kemampuan MySQL secara lengkap

2.1.4 MySQL

MySQL adalah RDBMS yang menawarkan skenario terbaik, dapat berjalan di banyak platform, memiliki TCO yang rendah, dan stabil. MySQL mengkait pasar RDBMS karena menawarkan stabilitas, dukungan, dan biaya rendah. Tersedia pada berbagai sistem operasi pada berbagai arsitektur komputer, seperti Linux, Windows 95/98/NT/2000, Solaris, FreeBSD, MacOS, HP-UX, AIX, SCO, SGI Irix, Dec OSF, dan BSDi. MySQL memiliki banyak Application Programming Interface (API) yang memungkinkan pengembang mengakses dan membentuk database melalui program dalam berbagai bahasa. Beberapa tugas MySQL:

- a. *Web applications*: Aplikasi web biasanya menampilkan banyak fitur baca dan sedikit fitur tulis. MySQL cepat dan dapat memenuhi tuntutan kecepatan internet.

- b. *Enterprise-level applications*: MySQL menawarkan dukungan langsung melalui perusahaan induknya, MySQL AB.
- c. *Open-source support*: MySQL AB juga responsif terhadap permintaan fitur. MySQL adalah sumber terbuka, semua orang dapat mengunduh dan memperluas kodenya untuk memenuhi kebutuhan.
- d. *Low overhead*: MySQL berjalan dengan nyaman untuk banyak aplikasi pada Intel Pentium-class komputer dengan RAM 32 MB atau kurang.
- e. *Available large table size*: Tabel MySQL dapat bertambah besar meskipun terkadang diberi batasan ukuran file pada sistem operasi host. Namun, beberapa arsitektur dapat menampung hingga 8 terabyte per tabel menggunakan MySQL (Rodriguez, J and Guardo, 2005).

2.1.5 PHP

PHP (akronim dari PHP: Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman yang berfungsi untuk membuat website dinamis maupun aplikasi web. Berbeda dengan HTML yang hanya bisa menampilkan konten statis, PHP bisa berinteraksi dengan database, file, dan folder, sehingga membuat PHP bisa menampilkan konten yang dinamis dari sebuah website (Yuliano, 2017). Untuk dapat berjalan, PHP membutuhkan web server yang bertugas untuk memproses file-file php dan mengirimkan hasil pemrosesan untuk ditampilkan di browser client.

Dalam pengembangan aplikasi web, terdapat tools atau framework. Framework biasanya berisi beberapa template kode serta penyederhanaan proses pengembangan aplikasi dari yang seharusnya membangun kode pemrograman dari scratch menjadi lebih sederhana dengan menggunakan fitur pada framework.

Laravel adalah salah satu framework PHP yang sangat populer dan paling sering digunakan dalam pengembangan aplikasi.

2.1.6 Laravel

Laravel adalah salah satu framework PHP yang cepat dalam pengembangan aplikasi. Artinya Laravel berfokus pada kemudahan pembelajaran bagi developer dan meminimalkan langkah-langkah dalam memulai dan menerbitkan aplikasi baru. Interaksi database, autentikasi, antrian, email dan catching semua tugas paling umum untuk membangun aplikasi web menjadi lebih sederhana dengan komponen yang disediakan Laravel. Framework ini tidak gebat dengan sendirinya, karena Laravel menyediakan API yang konsisten dan struktur yang dapat diprediksi di seluruh framework (Stauffer, 2019).

1. Route

Routing atau pengaturan rute apakah sebuah permintaan dari pengguna melalui pengetikan halaman akan diteruskan ke View atau Controller tertentu. Laravel menggunakan MVC sebagai design pattern dari frameworknya. Dalam hal ini MVC tersedia Model, View, dan Controller. Model berisi struktur data termasuk dengan database yang dipergunakan dalam project, contohnya record dari tabel seperti data mobil. View akan berfungsi untuk mengatur tampilan yang akan diperlihatkan di layar pengguna pada saat sebuah halaman web diakses, contohnya tampilan halaman login dengan set HTML, CSS, dan JavaScript. Controller berisi logic atau bagian program yang mengatur akses ke database ataupun berbagai fungsi pemrograman lainnya (Wahyudi, 2019).

Route dan Routing berperan sebagai penghubung antara user dengan keseluruhan framework. Setiap alamat web yang diketik di web browser akan melewati route terlebih dahulu. Route-lah yang menentukan ke mana proses akan dibawa, apakah ke Controller atau ke View. Route jg bisa dikembalikan langsung ke user (tanpa melewati view maupun controller).

Alamat <http://localhost:8000> adalah kode program yang ada di dalam file routes/web.php. Di dalam folder route terdapat 3 file lain, yakni, api.php, channels.php dan console.php. File routes/api dipakai untuk membuat route API (Application Programming Interface). API digunakan jika Laravel digabungkan dengan front-end JavaScript seperti React atau untuk interface aplikasi android. Secara sederhana, penulisan route Laravel mengikuti format berikut:

Route::<jenis method>(<alamat url>, <proses yang dijalankan>) (Pratama, 2022)

2. Controller

Dalam pola MVC, *controller* adalah kelas yang mengatur logika satu atau lebih rute secara bersamaan di satu tempat. *Controller* lebih menjurus ke pengelompokan rute yang serupa atau sama, terutama jika aplikasi terstruktur dengan format tradisional seperti CRUD (*Create, Read, Update, Delete*). Dalam hal ini, *controller* mungkin menangani semua tindakan yang dapat dilakukan pada sumber daya tertentu. Tugas utama controller adalah menangkap maksud permintaan HTTP dan menyebarkannya ke seluruh aplikasi (Stauffer, 2019).

3. Migrations

Migrations adalah fungsi pada laravel yang berguna untuk membuat, memodifikasi, dan menghapus suatu tabel atau relasi antar tabel. Dengan menggunakan migrations, ini dapat menjaga konsistensi struktur database, tabel dan kolomnya (Nugraha, 2014).

4. Views

Views adalah bagian Laravel yang berguna untuk mengatur interface website agar pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi yang dibuat (Rahardian & William Pratama Wenas, 2022).

2.1.7 CSS (*Cascading Style Sheet*)

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan salah satu kode pemrograman yang bertujuan untuk menghias dan mengatur gaya tampilan atau layout halaman web agar lebih elegan dan menarik. CSS adalah sebuah dokumen yang berdiri sendiri dan dapat dimasukkan dalam kode HTML atau sekedar menjadi rujukan oleh HTML dalam pendefinisian style. Ada banyak hal yang dapat dilakukan menggunakan CSS dibandingkan dengan bahasa pemrograman inti seperti HTML dan PHP. Ketika menggunakan CSS, dapat mengatur warna teks, jenis font, baris antar paragraf, ukuran kolom, dan jenis background yang dipakai (Lewenusa, 2020). Tidak hanya itu CSS juga bisa untuk mendesain layout, variasi tampilan di berbagai perangkat yang berbeda, dan berbagai efek yang dipakai didalam website. CSS sangat mudah dipelajari, tapi juga powerful karena dapat mengontrol penyajian tampilan dari dokumen HTML. Mulai dari yang sederhana sampai

kompleks. Tidak heran jika saat ini CSS hampir dipakai di berbagai website untuk dikombinasikan dengan HTML maupun PHP.

2.1.8 JavaScript

JavaScript adalah bahasa yang penting karena merupakan bahasa browser web. Kaitannya dengan browser menjadikannya salah satu bahasa pemrograman paling populer di dunia. JavaScript memiliki ide bahasa yang bagus mencakup fungsi, pengetikan longgar, objek dinamis, dan notasi literal objek yang ekspresif. Kelemahannya adalah model pemrograman berdasarkan variabel global.

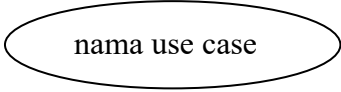
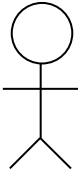

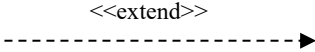

Meskipun JavaScript diketik secara longgar, hal ini tidak berarti pengetikan yang kuat menghilangkan kebutuhan akan pengujian. Pengetikan longgar membebaskan programmer dari hierarki kelas yang rumit dan sistem tipe. Notasi literal objek JavaScript sangat kuat dan menginspirasi JSON, format pertukaran data yang populer (Crockford, 2008).

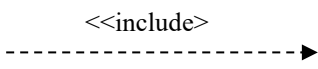
2.1.9 Use Case Diagram

Dalam pemrograman berbasis OOP, untuk mendeskripsikan sistem dapat dilakukan dengan menggunakan diagram UML. Diagram ini terdiri dari 13 jenis diagram yaitu *activity*, *class*, *communication*, *component*, *composite structure*, *deployment*, *interaction overview*, *object*, *package*, *sequence*, *state machine*, *timing* dan *use case*. *Use case* merupakan deskripsi fungsi dari sebuah sistem dari perspektif atau sudut pandang para pengguna sistem. *Use case* bekerja dengan menggunakan scenario yang merupakan deskripsi dari urutan atau langkah-langkah yang menjelaskan apa yang dilakukan oleh user terhadap sistem maupun sebaliknya

(Setiyani, 2021). Adapun simbol-simbol dalam *use case* diagram dapat dilihat di Tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Simbol-simbol pada Use case Diagram

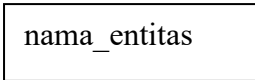
Simbol	Deskripsi
Use Case 	Fungsionalitas yang disediakan sistem adalah unit atau aktor untuk saling bertukar pesan
Aktor / actor  nama aktor	Orang, sistem atau proses yang berinteraksi dengan sistem informasi, dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama aktor.
Asosiasi / Association 	Komunikasi antara aktor dan usecase, keduanya saling berinteraksi.
Ekstensi / Extend 	Relasi antar use case, dimana use case dapat berdiri sendiri walau tanpa use case tambahan, sama dengan prinsip inheritance.
Generalisasi / Generalization 	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum – khusus) antara dua buah use case.

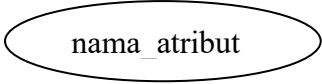
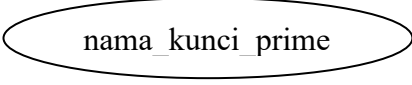
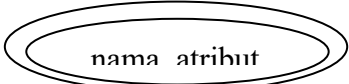
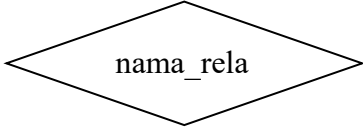
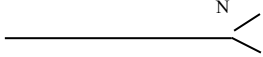
<p>Include</p> 	<p>Relasi tambahan use case, dimana use case yang ditambahkan memerlukan use case untuk menjalankan fungsinya, atau sebagai syarat dijalankan use case ini.</p>
--	---

2.1.10 Entity Relationship Diagram

ER adalah salah satu alat desain basis data logis yang paling dikenal. Di dalam komunitas database, pendekatan ini dianggap sebagai cara yang alami dan mudah dimengerti untuk mengonseptualisasikan struktur database. Klaim yang sering diajukan adalah bahwa pendekatan ini sederhana dan dapat dipahami oleh non-spesialis, mudah untuk dikonseptualisasikan, dan konstruksi dasarnya (entitas dan hubungan) sangat intuitif, sehingga memberikan cara yang alami untuk merepresentasikan kebutuhan informasi pengguna. Model ini menggambarkan dunia dalam bentuk entitas dan atribut, yang dianggap paling sesuai untuk pengguna akhir yang belum terbiasa dengan komputer (Bagui & Earp, 2011). Simbol-simbol pada *Entity Relationship Diagram* (ERD) akan dijelaskan pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Simbol-simbol pada Entity Relationship Diagram

Simbol	Deskripsi
<p>Entitas / Entity</p> 	<p>Entitas merupakan data inti yang disimpan pada tabel basis data, penamaan entitas lebih ke kata benda dan belum merupakan nama tabel</p>

Atribut 	Field atau kolom data yang dibutuhkan disimpan dalam suatu entitas
Atribut kunci primer 	Field atau kolom data yang butuh disimpan dalam entitas dan digunakan sebagai kunci akses record, biasa berupa id. Dapat lebih dari satu kolom kunci primer dalam satu entitas, asalkan tiap kunci memiliki kode unik.
Atribut multivalai / multivalue 	Field atau kolom data yang butuh disimpan dalam entitas yang memiliki nilai lebih dari satu.
Relasi 	Relasi yang menghubungkan antar entitas, biasanya diawali dengan kata kerja
Asosiasi / Association 	Penghubung antar relasi dan entitas, yang keduanya memiliki multiplicity kemungkinan jumlah pemakaian.

ERD memiliki hubungan binary (satu relasi menghubungkan dua buah entitas). Beberapa metode perancangan hubungan relasi ternary (satu relasi menghubungkan tiga buah relasi) atau N-ary.

2.1.11 Arus Kas

Menurut Sofyan Syafari Harahap dikutip oleh Maruta Heru, arus kas adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan

tentang penerimaan dan pengeluaran suatu pembukuan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasional, pembiayaan dan investasi (Maruta, 2017).

Dikutip oleh Setyo Budi Hartono dan Ahmad Fika Shauqy, Ikatan Akuntansi Indonesia tahun 2015 mendefinisikan arus kas ke dalam bentuk uang atau yang bersifat *liquid* yang masuk dan keluar pada suatu organisasi. Menurut Harjito dan Martono, menambahkan arus kas sebagai sumber keuangan yang didapatkan oleh organisasi dan arus kas keluar yang merupakan informasi untuk melakukan pembayaran kepada pihak terkait (Hartono, 2020).

2.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini meliputi penjelasan software yang digunakan, analisis kebutuhan pengguna, analisis permasalahan yang dihadapi dan rancangan database. Adapun analisis kebutuhan sistem dalam membangun dan membuat aplikasi, yaitu analisis fungsional dan non fungsional (Efi Agustina, 2021).

1. Analisis Fungsional: analisis kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses yang dilakukan oleh sistem dan informasi yang dihasilkan sistem. Proses dan informasi yang dihasilkan adalah:
 - a. Admin dapat membuat data akun, data rute, data mobil, dan data kontak
 - b. Admin dapat membuat pencatatan laporan seperti pemasukan, pengeluaran, *delivery order*, dan adjectiva
 - c. Admin dapat mencetak laporan menjadi bentuk excel dan pdf

- d. Admin dapat mencetak *journal voucher* untuk tiap pemasukan dan pengeluaran
- 2. Non-Fungsional: perangkat yang diperlukan dalam pembuatan sistem dan pemrosesan data dari sistem yang diusulkan adalah:
 - a. Perangkat Lunak: Microsoft Windows sebagai sistem operasi, Visual Studio Code (VSCode) untuk bahasa pemrograman, MySQL sebagai program DBMS, MS Office sebagai wadah untuk mencetak pencatatan dan laporan.
 - b. Perangkat Keras: Monitor, Keyboard, Mouse, Laptop,

2.2.1 Kebutuhan Software

Dalam pengembangan aplikasi yang dibuat dibutuhkan beberapa software dalam menjalankannya. Aplikasi Pencatatan Arus Kas Berbasis Website Pada CV Jevera dikembangkan menggunakan Laravel di *Visual Studio Code* (VSCode) Berikut adalah beberapa kebutuhan perangkat lunak yang digunakan:

1. *Visual Studio Code* (VSCode)

VSCode adalah perangkat lunak penyunting kode-sumber buatan Microsoft untuk Linux, macOS, dan Windows. Dalam pengembangan aplikasi website menggunakan Laravel, Visual Studio Code menyediakan fitur seperti penyorotan sintaksis, penyelesaian kode, kutipan kode, merefaktor kode, pengawakutuan, dan Git. Kelebihannya mendukung cross platform, tidak berbayar, performa cepat, menyediakan dukungan arsitektur hebat, mendukung berbagai bahasa pemrograman (Santi, 2023).

2. Laravel

Laravel merupakan framework PHP dengan ciri *open source*. Dengan desain *Model-View-Controller* (MVC) yang dipakai dalam membangun aplikasi website. Laravel menyediakan solusi untuk berbagai tugas dalam pengembangan web seperti routing, pengaturan database, otentikasi pengguna, dan lain-lain (Stauffer, 2019).

3. PHP

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman untuk membuat situs web dinamis. PHP populer karena mudah dipelajari dan bisa digunakan dengan berbagai database. Ada banyak kerangka kerja yang dapat membantu pengembangan, seperti *Laravel* dan *CodeIgniter*. PHP dapat menyembunyikan kode dalam file HTML, dan lebih dari 78% situs web menggunakan PHP, termasuk Facebook, Wikipedia, *WordPress*, dan lainnya (Biznet, n.d.).

4. Composer

Composer adalah alat manajemen dependensi untuk PHP. Secara mendasar, peran utama Composer dalam kerangka kerja Laravel adalah mengelola dependensi dari dependensi proyek kita. Misalnya, jika salah satu perpustakaan yang kita gunakan dalam proyek kita bergantung pada tiga perpustakaan lainnya dan ada kebutuhan untuk mengupgrade semua perpustakaan tersebut, maka tidak perlu mencari dan mengupdate file secara manual (Armel, 2014).

5. Database Management System (DBMS)

Sebuah sistem manajemen basis data objek-relasional (ORDBMS) mendukung struktur dan hubungan kompleks dari model data di atas sehingga seseorang dapat melakukan kueri pada basis data secara semantik dan mengambil objek

dari basis data dengan mempertahankan strukturnya. Selain struktur, ORDBMS biasanya mendukung kemampuan untuk menangkap perilaku objek sebagai metode. Menangkap logika bisnis kompleks sebagai metode di dalam basis data memungkinkan aplikasi untuk mengambil dan mengambil objek dengan lebih bermakna dan efisien (Muralidhar Subramanian, 1999).

2.2.2 Kebutuhan User

Dalam pengembangan aplikasi pencatatan arus kas ini, pengguna membutuhkan sebuah kemudahan dalam menginput data, otomatisasi perhitungan, kustomisasi laporan, keamanan data, serta ketersediaan dan kinerja.

1. Kemudahan input data

Pengguna membutuhkan aplikasi yang memudahkan mereka dalam memasukkan data yang cepat, dikarenakan ada jumlah data yang besar dan banyak jumlah angka yang terlibat. Interface didesain agar intuitif dan memungkinkan pengguna memasukkan data secara efisien tanpa kesalahan.

2. Otomatisasi Perhitungan

Jumlah data yang besar tentunya sulit untuk pengguna ketika ingin menghitung dan mengelola keuangan. Otomatisasi perhitungan seperti total arus kas, dan laporan keuangan akan sangat menghemat waktu dan mengurangi risiko kesalahan.

3. Kustomisasi Laporan

Pengguna memiliki kebutuhan yang berbeda dalam hal laporan. Aplikasi menyediakan opsi untuk menyesuaikan format dan akun laporan sesuai dengan kebutuhan spesifik pengguna.

4. Keamanan Data

Data yang disimpan adalah data keuangan yang sensitif, maka keamanan data menjadi kebutuhan penting.

5. Ketersediaan dan Kinerja

Aplikasi dapat diakses dengan mudah dan memiliki kinerja yang baik. Dan tentunya ketersediaan aplikasi harus fleksibel atau dapat diakses kapan pun dan dimana pun.

2.3 Deskripsi Pekerjaan

Pelaksanaan kerja praktik dimulai dari tanggal 19 Februari 2024 sampai selesai dengan total durasi 216 jam. Jadwal pelaksanaan kegiatan kerja praktik adalah setiap hari Senin sampai Jumat dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2. 4 Jadwal Kerja Praktik

Hari Pelaksanaan Kerja Praktik	Vincent (2125250004)	Rafael Lois Widyakusuma (2125250092)
Senin	12:00 – 16:00	16:00 – 20:00
Selasa	15:00 – 19:00	15:00 – 19:00
Rabu	12:00 – 16:00	16:00 – 20:00
Kamis	12:00 – 16:00	16:00 – 20:00
Jumat	11:00 – 13:00	16:00 – 18:00

Pada minggu pertama pelaksanaan kerja praktik di CV Jevera tanggal 19 Februari 2024 sampai 23 Februari 2024 di hari pertama dilakukan pengenalan lingkungan kerja praktik oleh penyelia, Bapak David. Pada hari selanjutnya dilakukan wawancara dengan penyelia mengenai bidang usaha CV Jevera dan

menganalisis masalah yang ada pada CV Jevera. Pada minggu ini semua kegiatan berjalan sesuai dengan KAKP.

Minggu kedua pelaksanaan kerja praktik di CV Jevera tanggal 26 Februari 2024 sampai 1 Maret 2024. Kegiatan yang dilakukan adalah berdiskusi kebutuhan fitur aplikasi dengan penyelia setelah menganalisis masalah yang sebelumnya sudah dijelaskan. Pada hari selanjutnya melakukan observasi dan analisis mengenai mengatur arus kas dan membuat laporan tentang CV Jevera. Hari berikutnya mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk mengembangkan aplikasi. Serta membuat fitur apa saja yang akan dibuat, dan menyusun ERD untuk persiapan database PostgreSQL pada minggu ini semua kegiatan berjalan sesuai dengan KAKP.

Minggu ketiga kerja praktik dilaksanakan dari tanggal 4 Maret 2024 sampai 8 Maret 2024. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan instalasi framework laravel dan menginstall PostgreSQL. Hari berikutnya menyusun laporan kerangka acuan kerja praktik. Pada minggu ini berjalan sesuai KAKP.

Minggu keempat kerja praktik dilaksanakan dari tanggal 11 Maret 2024 sampai 15 Maret 2024. Kegiatan yang dilakukan adalah masih menyusun KAKP dan merancang database dan merancang tampilan aplikasi. Hari berikutnya, berdiskusi dengan penyelia terkait interface yang sudah dirancang. Pada minggu ini berjalan sesuai KAKP.

Pelaksanaan kerja praktik minggu kelima dilaksanakan dari tanggal 18 Maret 2024 sampai 22 Maret 2024. Kegiatan yang dilakukan adalah mengimplementasikan rancangan ke dalam kode program. Mengembangkan

tampilan login, dashboard, data master, pencatatan, dan pelaporan. Berdiskusi dengan penyelia tentang tampilan yang dibuat, kemudian revisi warna aplikasi. Kegiatan berjalan sesuai KAKP.

Minggu keenam kerja praktik dilaksanakan dari tanggal 25 Maret 2024 sampai 29 Maret 2024. Kegiatan yang dilakukan merancang aplikasi dalam kode program, yaitu mengembangkan fitur pada halaman data master. Pada minggu berjalan sesuai KAKP

Minggu ketujuh kerja praktik dilaksanakan dari tanggal 1 April 2024 sampai 5 April 2024. Kegiatan yang dilakukan masih mengembangkan tampilan aplikasi serta memperbaiki error. Pada minggu ini beberapa hari tidak berjalan sesuai KAKP.

Minggu kedelapan kerja praktik dilaksanakan dari tanggal 8 April 2024 sampai 12 April 2024. Mengembangkan fitur export serta penyempurnaan fitur dan mulai membuat laporan kerja praktik. Pada minggu ini beberapa hari tidak berjalan sesuai KAKP karena adanya libur Idul Fitri dan cuti bersama.

Pada minggu kesembilan pada tanggal 15 April 2024 sampai 19 April 2024 melakukan hosting website, dan memperbaiki bug ketika dilakukan testing penggunaan aplikasi oleh penyelia. Serta membuat laporan Bab 1 dan Bab 2. Kegiatan tidak berjalan sesuai KAKP.

Minggu kesepuluh pada tanggal 22 April 2024 sampai 26 April 2024 kegiatan yang dilakukan merevisi laporan akhir Bab 1 dan Bab 2, dan memperbaiki aplikasi web karena adanya saran dari penyelia. Dan aplikasi telah digunakan sehingga ada beberapa koreksi dari user.

Pelaksanaan kerja praktik minggu kesebelas dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024 sampai 3 Mei 2024. Kegiatan yang dilakukan adalah menyelesaikan laporan akhir kerja praktik Bab 3 dan Bab 4, serta revisi akhir aplikasi website, sehingga tidak berjalan sesuai dengan KAKP.

Pelaksanaan kerja praktik minggu kedua belas dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2024 sampai 10 Mei 2024. Kegiatan yang dilakukan adalah merevisi dan menyelesaikan laporan akhir kerja praktik Bab 3 dan Bab 4. Kegiatan tidak berjalan sesuai dengan KAKP karena melebihi waktu mingguan yang diperkirakan.

2.4 Kesesuaian Ilmu Teoritis dan Praktis

Selama melaksanakan kerja praktik di CV Jevera, penulis mendapatkan kesesuaian ilmu teoritis dan praktis yaitu:

1. Telah diajarkan langkah – langkah pembuatan laporan pada mata kuliah Bahasa Indonesia.
2. Dasar-dasar dari bahasa pemrograman *website laravel* telah diajarkan di lingkungan akademik, sehingga mempermudah dalam pembuatan Aplikasi Pencatatan Arus Kas pada CV Jevera.
3. Pada mata kuliah Pemrograman Web dan Basis Data yang diajarkan di lingkungan akademik, yaitu dengan menggunakan *Microsoft SQL Server* dapat mempermudah penulis dalam pembuatan *database* aplikasi dari CV Jevera.
4. Dalam membuat Use Case Diagram diajarkan pada mata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak

5. Dalam menghubungkan relasi antartabel pada *database* aplikasi ini, diterapkan teori akademis dari mata kuliah Basis Data yang telah diajarkan.
6. Dalam menyusun laporan akhir kerja praktik ini diterapkan teori pada mata kuliah Metode Penelitian Ilmiah yang sedang diajarkan.

2.5 Kendala Kerja Praktik

Selama pelaksanaan kerja praktik tidak semuanya berjalan sesuai dengan harapan, terdapat kendala atau hambatan yang harus dihadapi, yaitu:

1. Kesulitan menemui penyelia yang memiliki kesibukan dalam pekerjaannya.
2. Kesulitan menuju tempat kerja praktik yang berada di luar Palembang.
3. Kesulitan dalam manajemen waktu pengerjaan kerja praktik dengan jadwal kuliah serta tugas matakuliah yang lain.